

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.27%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,950—6,040)

Today's Info

- BSDE Terbitkan Obligasi Global USD 250 Juta
- TGKA Bagikan Dividen Tunai Rp 146.96 Miliar
- Laba Bersih DOID Turun
- MARK Bagikan Dividen Rp 15 per Saham
- Pendapatan ELSA Naik 50% Q1 2018
- SMGR Berencana Akuisisi Pabrik Mortar

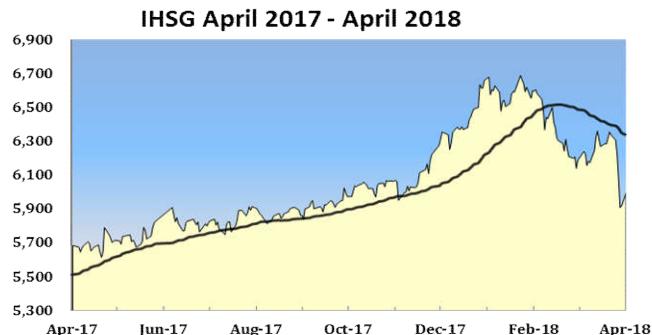
Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom	Stop Loss/Buy
		Fishing	Back
SMGR	Spec.Buy	9,875-10,000	9,425
GGRM	Spec.Buy	71,500-72,000	68,400
MEDC	Spec.Buy	1,245-1,275	1,145
BBRI	Trd. Buy	3,320-3,350	3,150
BMTR	Trd. Buy	605	555

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.17	3,792
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	
ETWA	02 Mei	AGM	
HADE	02 Mei	AGM	
ICON	02 Mei	AGM	
PDES	02 Mei	AGM	
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK			
Stocks	Ratio O : N	Trading Date	
BNBR	10 : 1	31 May	
RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	2 : 1	140	14 May
PNBS	100 : 135	100	18 May
IPO CORNER			
PT. Bank BRI Syariah			
IDR (Offer)	505—650		
Shares	2,623,350,600		
Offer	02—04 May 2018		
Listing	09 May 2018		



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	8,638	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,301	5,950	6,040
Frequency (Times)	394,251	5,910	6,080
Market Cap (Trillion IDR)	6,661	5,865	6,100
Foreign Net (Billion IDR)	(566.84)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,994.60	0.00	0.00%
Nikkei	22,508.03	40.16	0.18%
Hangseng	30,808.45	0.00	0.00%
FTSE 100	7,520.36	11.06	0.15%
Xetra Dax	12,612.11	0.00	0.00%
Dow Jones	24,099.05	-64.10	-0.27%
Nasdaq	7,130.70	64.44	0.91%
S&P 500	2,654.80	6.75	0.25%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.13	-1.6	-2.09%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.25	-1.3	-1.93%
Gold Price USD/Ounce	1308.46	-8.2	-0.62%
Nickel-LME (US\$/ton)	13596.75	3.8	0.03%
Tin-LME (US\$/ton)	21340.00	25.0	0.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	2324.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	87.30	2.3	2.71%
Coal NWC (US\$/ton)	98.20	1.4	1.39%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13913.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,877.3	-0.22%	6.02%
Medali Syariah	1,683.5	-0.81%	-0.67%
MA Mantap	1,592.0	-0.82%	4.03%
MD Asset Mantap Plus	1,532.1	-0.24%	6.86%
MD ORI Dua	2,042.5	-1.53%	10.77%
MD Pendapatan Tetap	1,159.0	-1.86%	9.99%
MD Rido Tiga	2,195.6	-0.46%	2.19%
MD Stabil	1,207.0	-0.46%	7.39%
ORI	1,944.5	-0.18%	3.21%
MA Greater Infrastructure	1,204.3	-3.38%	-2.69%
MA Maxima	931.0	-2.96%	-0.34%
MD Capital Growth	995.2	-5.23%	-2.54%
MA Madania Syariah	1,000.3	-1.85%	-2.48%
MA Strategic TR	983.7	-4.34%	-4.20%
MD Kombinasi	811.6	-1.95%	5.67%
MA Multicash	1,403.8	0.51%	5.49%
MD Kas	1,475.3	0.46%	6.10%

Harga Penutupan 30 April 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.27%. IHSG menguat +1.27% dan ditutup di level 5,994 pada perdagangan Senin (30/04). Sektor industri dasar (+2.09%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor pertanian (-0.68%) mengalami koreksi terbesar. Kenaikan IHSG terjadi setelah koreksi signifikan pada minggu sebelumnya. Investor asing masih mencatatkan penjualan sebesar IDR 566.8 miliar sehingga total penjualan asing untuk tahun perdagangan 2018 mencapai IDR 33.9 triliun. Adapun secara year to date, IHSG mengalami koreksi -5.68%. Untuk hari ini, pasar akan menantikan data inflasi April 2018.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks S&P 500 naik +0.25% dan Nasdaq naik +0.91% di dorong oleh ekspektasi dari kinerja Apple. Adapun indeks DJIA ditutup turun -0.27%. Dari perusahaan S&P 500 yang telah merilis laporan keuangan, sekitar 80% di antaranya mampu mencatat hasil di atas perkiraan konsensus. Selain itu, pasar juga menantikan hasil pertemuan FOMC dimana the Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya dan menantikan petunjuk mengenai pandangan bank sentral terhadap inflasi dan ekonomi. Dari data ekonomi, ISM manufacturing index mencapai level 57.3 di bulan April.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,950—6,040). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 5,994. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,040. Stochastic yang mengalami bullish crossover di wilayah oversold memberikan peluang penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi mengejutkan support level 5,950. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 April - 04 Mei 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	<i>M2 Money Supply (YoY)</i>	Mar-18	7,5%	8,3%	-
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Apr-18	-	3,40%	3,52%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Apr-18	-	2,67%	2,66%
04	<i>Consumer Confidence</i>	Apr-18	-	121,6	122,6

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	<i>NBS Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Apr-18	51,4	51,5	51,3
30	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Apr-18	1,6%	1,6%	1,6%
01	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Apr-18	57,3	59,3	58,6
02	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, April 27 - 2018	-	2,2 juta barel	0,1 juta barel
02	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Apr-18	-	241 ribu	200 ribu
02	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Mar-18	-	8,5%	8,5%
02	Pertumbuhan Ekonomi Flash (YoY)	Euro Area	Kuartal I	-	2,7%	2,8%
03	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, April 21- 2018	-	1837 ribu	1829 ribu
03	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, April 28 -2018	-	209 ribu	220 ribu
03	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	1,75%	1,75%
03	Neraca Perdagangan	AS	Mar-18	-	-57,6 miliar USD	-56,7 miliar USD
04	Tingkat Pengangguran	AS	Apr-18	-	4,1%	4,0%
04	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Apr-18	-	103 ribu	198 ribu

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar Melambat.** Dalam rilis data likuiditas perekonomian atau biasa disebut jumlah uang beredar (M2), diindikasikan pertumbuhannya cenderung melambat pada bulan Maret. Pada bulan Maret 2018, pertumbuhan uang beredar hanya sebesar 7,5%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada bulan Februari 2018 sebesar 8,3%. Menurut Bank Indonesia (BI), penyebab dari perlambatan pertumbuhan ini disebabkan adanya peningkatan penyimpanan pemerintah pusat yang didorong oleh penerimaan dari obligasi global serta masa akhir pelaporan pajak. (*sumber: bisnis.com*)

GLOBAL

- Amerika Serikat (AS) Memperpanjang Masa Pengecualian Kebijakan Tarif Bagi Negara Sahabat AS.** Pada tanggal 1 Mei 2018, pemerintah AS memutuskan untuk memperpanjang masa pengecualian pengenaan tarif bagi negara-negara sahabat AS seperti, Kanada, Meksiko, serta Uni Eropa. Sementara untuk Brazil, Argentina, dan Australia, akan tetap dikenakan tarif dengan kesepakatan-kesepakatan tertentu yang akan difinalisasi kemudian. (*sumber: CNBC*)

- Pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) Sedang Berlangsung.** Mulai dari tanggal 1 hingga 2 Mei 2018, The Fed akan mengadakan pertemuan FOMC terkait kebijakan moneter dari AS ke depannya, dan hasilnya akan diumumkan pada 3 Mei 2018. Pada pertemuan ini diperkirakan tingkat suku bunga The Fed (FFR) tidak akan berubah. Perubahan FFR ini diperkirakan baru akan terjadi pada bulan Juni. Hingga hasil FOMC ini diumumkan, para investor diperkirakan akan cenderung menunggu hasil dari FOMC ini, meskipun para pengamat dan ekonom memprediksi tidak akan ada perubahan kebijakan dalam FOMC bulan ini.

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925
Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	103.7	0.2	20.19
EMBIG	449.2	(0.2)	-19.77
BFCI US	0.1	(0.0)	-0.86
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00
Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.463	0.02%	0.1%
USD/JPY	109.700	0.05%	-3.0%
USD/SGD	1.333	0.13%	0.2%
USD/MYR	3.930	0.15%	-2.2%
USD/THB	31.540	-0.16%	-3.8%
USD/EUR	0.834	0.26%	0.1%
USD/CNY	6.332	-0.07%	-3.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BSDE Terbitkan Obligasi Global USD 250 juta

- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) telah resmi menerbitkan obligasi senior (*senior notes*) berdenominasi dollar AS senilai US\$ 250 juta. BSDE menerbitkan surat utang global melalui anak usahanya, Global Prime Capital Pte Ltd (GPC). Obligasi global yang jatuh tempo pada 2021 tersebut mematok kupon sebesar 7,25% per tahun. Dana hasil penerbitan global ini disalurkan kepada Global Prime Treasury (GPT), anak usaha GPC. Dana disalurkan melalui pengambilan bagian saham tambahan GPT dan efek bersifat berkelanjutan oleh GPT.
- Kemudian, GPT akan menyalurkan dana tersebut melalui pinjaman berdasarkan perjanjian *intercompany loan* kepada BSDE yang akan digunakan untuk pembiayaan utang. Sisanya akan digunakan perusahaan untuk belanja modal dan keperluan korporasi umum.
- Nilai penerbitan obligasi global dan akta jaminan perusahaan tidak melebihi 20% dari total nilai ekuitas perusahaan dan anak-anak perusahaan per 31 Desember 2017. Bertindak sebagai pemberi jaminan perusahaan dalam penerbitan surat utang adalah entitas anak BSDE, antara lain PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Usaha Marga, PT Mustika Candraguna, PT Garwita Sentra Utama, dan PT Pastika Candra Pertiwi. Juga PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Usaha Mahitala, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Pramudita Mas, dan PT Duta Cakra Pesona. (Kontan)

TGKA Bagikan Dividen Tunai Rp 146.96 Miliar

- PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) memutuskan untuk membagikan dividen senilai Rp 146,96 miliar. Jumlah tersebut setara dengan 57,64% laba bersih perusahaan pada tahun lalu Rp 254,9 miliar.
- Tahun lalu penjualan bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 10,05 triliun atau meningkat 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya. *Consumer product* masih menjadi kontributor utama dengan porsi 94,14% dari pendapatan. Dari sisi laba bersih, perusahaan mencatat Rp 254,95 miliar atau naik 20,74%.
- Sepanjang tahun lalu perusahaan mendapatkan dua prinsipal baru. Tahun ini TGKA berharap penjualan dapat lebih tinggi dengan tingkat keuntungan yang positif. Salah satunya adalah dengan mempertahankan prinsipal yang ada dan menambah prinsipal baru. (Kontan)

Laba Bersih DOID Turun

- PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) membukukan pendapatan bersih US\$ 181,84 juta selama kuartal-I 2018, naik tipis 0,27% dibanding periode yang sama tahun lalu US\$ 181,35 juta. Beban pokok pendapatan pada kuartal-I 2018, naik 13,53% menjadi US\$ 144,46 juta lebih besar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Alhasil, laba bruto DOID sebesar US\$ 37,48 juta, turun 30,82% ketimbang laba bruto kuartal pertama tahun lalu US\$ 54,18 juta. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga turun 55,9% menjadi US\$ 10,45 juta pada kuartal-I 2018 dari yang sebelumnya sebesar US\$ 23,75 juta.
- Hingga kuartal pertama, perolehan kontrak DOID sudah mendekati target *order book* sepanjang tahun 2018. Total kontrak dihadapi atau *order book* DOID saat ini sekitar US\$ 6 miliar atau setara 86% dari target 2018 sebesar US\$ 7 miliar. Awal April lalu, DOID melalui anak usahanya, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, kembali meraih kontrak dari PT Insani Baraperkasa, yang merupakan anak usaha PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI). Nilai kontraknya mencapai US\$ 340 juta atau Rp 4,5 triliun, dengan tenor hingga tahun 2025 mendatang. (Kontan)

Today's Info

MARK Bagikan Dividen Rp 15 per Saham

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) menyetujui pembagian dividen bagi para pemegang saham. Pihaknya akan membagikan dividen sebesar 24% dari total laba bersih yang diperoleh tahun 2017. Laba bersih MARK tumbuh lebih dari dua kali lipat menjadi Rp 47 miliar secara yoy. Hal tersebut tak lepas dari permintaan akan sarung tangan di tingkat global yang mempengaruhi bisnis MARK.
- Di tahun 2017 pendapatan MARK tumbuh 15% menjadi Rp 239 miliar dari tahun sebelumnya Rp 207 miliar. Pabrik MARK berada di Tanjung Morawa, Sumatra Utara dengan luas lahan 15.000 meter persegi. Hingga tahun lalu, pabrik ini memiliki kapasitas produksi 420.000 potong per bulan. Dengan jumlah saham mencapai 760 juta saham, maka masing-masing menerima dividen Rp 15 per saham. Selain agenda pemutusan pembagian dividen, MARK juga mengganti satu direksi. (Kontan)

Pendapatan ELSA Naik 50% Q1 2018

- Pendapatan PT Elnusa Tbk (ELSA) pada kuartal pertama 2018 tumbuh sebesar 50,14% yoy menjadi Rp 1,45 triliun. Laba bersih ELSA naik lebih dari lima kali lipat menjadi Rp 70,90 miliar dibandingkan hasil pada periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp 5,17 miliar.
- Margin laba kotor mencapai 10,4% dari periode sebelumnya yang hanya sebesar 7,4%. Margin laba usaha juga tumbuh signifikan menjadi 6,5% dari sebelumnya hanya 2,5%. Margin laba bersih dan margin EBITDA masing-masing 4,9% dan 13,2%.
- Fokus ELSA di tahun 2018 ini masih pada percepatan kinerja operasional hulu migas disertai optimalisasi jasa berbasis nonaset dan ditopang oleh kinerja jasa distribusi & logistik energi yang semakin tumbuh tinggi. Beberapa kondisi baru seperti peningkatan harga minyak dan peralihan blok Mahakam kepada Pertamina diharapkan memberi dampak positif kepada kontraktor jasa migas termasuk Elnusa.
- Sampai Q1 2018, jasa pemeliharaan sumur migas dan bisnis nonaset (operation & maintenance) telah mengantongi beberapa kontrak signifikan untuk mendukung pertumbuhan kinerja ke depan. Kinerja jasa distribusi dan logistik energi Elnusa juga semakin membaik seiring meningkatnya pertumbuhan volume penyaluran BBM, manajemen depo serta perdagangan BBM inmar.
- Jasa distribusi dan logistik energi mengontribusi 54,79% total pendapatan ELSA pada tiga bulan pertama tahun ini. Jasa hulu migas terintegrasi mengontribusi 39,90% pendapatan, dan jasa penunjang migas mengontribusi sisa pendapatan. (Kontan)

SMGR Berencana Akuisisi Pabrik Mortar

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) mengkaji rencana akuisisi pabrik mortar sejalan dengan upaya perseroan mengembangkan bisnis hilir di luar penjualan semen. Mulai tahun ini perseroan akan berinvestasi ke pengembangan produk hilir seperti mortar dan batu bata. Salah satu langkah yang ditempuh dengan melakukan akuisisi.
- Manajemen memperkirakan dana yang dikucurkan untuk akuisisi tersebut mencapai Rp200 miliar. Langkah tersebut menjadi fondasi bisnis SMGR dalam 10 tahun ke depan.
- Kendati demikian, manajemen menyebut perseroan tidak akan melakukan ekspansi sebesar periode -periode sebelumnya. Artinya, SMGR tidak akan menggelontorkan belanja modal yang besar pada 2018. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.